

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu kejadian secara objektif. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah

##### 2. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *cross sectional* (potong lintang). Menurut Notoatmodjo (2010) rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek hanya di observasi sekali, hal ini tidak berarti semua objek diamati pada waktu yang sama.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Tidar Magelang yang beralamat di Jl. Tidar No.30 A, Kemirirejo, Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah 56125

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 25 Januari – 25 juli 2019

## C. Subjek Dan Objek Penelitian

### 1. Subjek penelitian

Menurut Azwar (2011), subyek adalah sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian ini adalah kepala instalasi rekam medis, petugas *filig*, dan petugas rekam medis yang lain terkait dengan kerahasiaan. Jumlah subjek yang akan di wawancarai berjumlah 2 responden.

### 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *realible* tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pelaksanaan regulasi tentang keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan.

## D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

Variable yang diamati	Definisi
Keamanan rekam medis	Proses penjagaan dan perlindungan berkas rekam medis dari aspek isi dan aspek fisik agar terhindar dari kerusakan maupun kehilangan
Kerahasiaan rekam medis	Proses penjagaan isi data dokumen rekam medis dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
Elemen penilaian MIRM 14	Standar akreditasi kerahasiaan rekam medis yang terdiri dari standar, maksud dan tujuan, elemen penilaian.
Elemen Penilaian MIRM 11	Standar akreditasi keamanan rekam medis yang terdiri dari standar, maksud dan tujuan, elemen penilaian.
Ruang penyimpanan rekam medis	Melindungi berkas rekam medis dari bahaya kerusakan berupa suhu, kelembaban udara, kebersihan uangan, pencahayaan dan keamanan lainnya

## E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan data

#### a. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indra, dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini pengamatan dilakukan dengan cara melihat keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis untuk pemenuhan standar penilaian MIRM 14 yang ada di SNARS versi 1 tahun 2017

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (*responden*), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo, 2010). Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2010), wawancara terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Dengan ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, tape recorder, dan material yang lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala instalasi rekam medis dan petugas *filig*

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam studi dokumentasi ini pada penelitian meliputi SOP atau regulasi tentang keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2012), triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan terhadap data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan kepala instalasi rekam medis dengan cara menghubungkan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2012), triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan cara observasi, wawancara atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dan observasi.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan komputerisasi yaitu pengolahan data menggunakan komputer. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah.

#### a. *Editing*

Menurut Notoatmodjo (2012), dalam pengolahan data, hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Pada penelitian ini proses *editing*, peneliti melakukan penyuntingan dari hasil wawancara.

#### b. *Coding*

Menurut Notoatmodjo (2012), *coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini proses *coding*, peneliti mengubah *coding* wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

#### c. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Menurut Notoatmodjo (2012), proses pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan. Pada penelitian ini proses *cleaning*, peneliti dalam sistem komputer dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan kode ataupun kesalahan memasukkan data.

## 2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010).

### H. Instrument Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam pencarian dan pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

#### 1. *Check List Observation*

Menurut Notoatmodjo 2010, *Check List Observasi* adalah suatu titik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

#### 2. Pedoman Wawancara

Menurut Notoatmodjo 2010, pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung, yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari *interview*.

#### 3. *Recorder* atau alat perekam suara

*Recorder* adalah alat yang digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti terhadap subjek peneliti.

#### 4. Buku catatan dan alat tulis

Menurut sugiyono (2012), buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan, baik itu wawancara, observasi, maupun studi pustaka.

### I. Etika Penelitian

#### 1. Sukarela

Pada penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti

#### 2. *Informed Consent*

Pada penelitian, maksud dan tujuan penelitian harus dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

#### 3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya memberikan simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

#### 4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek peneliti (responden).

## **J. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan penyusunan penelitian sampai dengan perijinan.

Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian, setelah mendapatkan surat persetujuan dari pembimbing KTI dan pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (PPPM) kemudian melakukan kepengurusan perijinan ketingkat selanjutnya.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat pengajuan izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di RSUD Tidar Magelang.
- d. Menyusun usulan penelitian
- e. Mempersiapkan usulan penelitian
- f. Setelah selesai menyusun usulan penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan mengikuti mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempresentasikan usulan penelitian.
- g. Memperbaiki usulan penelitian
- h. Mengurus surat izin penelitian.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Pelaksanaan ini akan dilaksanakan di RSUD Tidar Magelang dengan cara mendapatkan ijin penelitian, penelitian bekerjasama dengan bagian instalasi rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, baik wawancara kepada petugas rekam medis ataupun kepala rekam medis sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan peneliti.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data menggunakan sistem komputerisasi sehingga didapatkan hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, adapun bab IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan hambatan dalam penelitian serta untuk bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan ujian seminar hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA